

PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI TKJ SMK NEGERI 1 SUKAWATI TAHUN 2020/2021

I Dewa Ayu Eka Purba Dharma Tari^{a,*}, I Made Mahaardhika^{b,*}, Putu Agus Semara Putra Giri^{c,*} Kristoforus Juang^{d,*}

^{a,b,c}Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jalan Seroja, Denpasar, Bali, Indonesia

^adewakatra@gmail.com

^bkhandramaha71@gmail.com

^cgirisemara279@gmail.com

^djuangkristoforus@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Sukawati tahun pelajaran 2020/2021 dimana jumlah siswa yang menjadi sasaran penelitian adalah 12 siswa, 6 orang siswa diantaranya memiliki motivasi belajar yang rendah. Penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) ini dilaksanakan dalam dua siklus dari masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi atau evaluasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil evaluasi setelah pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama pada siklus 1 yang dikenai tindakan baik secara individual maupun secara kelompok dimana skor rata-rata observasi sebelum tindakan dari keenam subjek yang dikenai tindakan 33 dengan kategori rendah rata-rata observasi pada tindakan siklus I yaitu 45,2 dengan presentase peningkatan rata-rata 36,7%, dan skor rata-rata observasi pada siklus II 73,8 dengan presentase peningkatan rata-rata mencapai 64,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2020/2021. Berkaitan dengan hasil kesimpulan diatas, maka disarankan kepada guru BK dan Pihak sekolah lainnya agar memanfaatkan teknik-teknik bimbingan kelompok sebagai media untuk meningkatkan prestasi belajar dalam menumbuhkan perkembangan motivasi belajar

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Sosiodrama, Motivasi Belajar

Abstract

The study is intended to enhance students' learning via application of socioclastic groups using sociodramatic techniques in x TKJ SMK country 1 sukawati lesson year 2020/2021 in which the number of students studying is 12 students, 6 students have low learning motivation. Research on both siklus and counseling (PPR) is carried out in two cycles of individual siklus: planning, execution, observation or evaluation, and reflection. Based on the evaluation after the performance of group instruction with sociodramatic techniques on the 1 cycle for action both individually and in groups where the average observation before action of the six children is 33 under the low category of observation on the I action is 45.2 with an average increase of 36.7%, and the average observation on cycle ii 73.8 with an average increase of 64.1%. It may thus be concluded that the application of group guidance with sociodramatic techniques to enhance the study motivation of x TKJ SMK country 1 sukawati lesson year 2020/2021. As to the results of the above conclusion, it is suggested to the bk teacher and other schools to use the group's guiding techniques as a media to improve the performance of learning in growing the motivation for learning

Keywords : Group Guidance, Sociodrama, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dengan sengaja dilaksanakan semata-mata bertujuan untuk mencerdaskan manusia. Melalui proses pendidikan akan terbentuk sosok-sosok individu untuk mencetak sumber daya manusia (SDM) yang akan berperan besar dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Banyak faktor turut berkontribusi dalam mendukung proses pembelajaran. Kompetensi guru dan kesiapan peserta didik sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu aspek dalam proses pembelajaran yang wajib dimiliki oleh siswa adalah motivasi.

Dalyono (2009) mendefinisikan bahwa motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan, yaitu belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2011) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Selanjutnya Hamzah B. Uno menyebutkan ada beberapa indikator motivasi belajar, yaitu (1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, (3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan, (4) Adanya penghargaan dalam belajar, (4) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi memiliki peran penting bagi siswa dalam mendorong semangat belajar siswa. Zulpadri & Safitri (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Kuriniawan (2014) pada siswa SMK

Taman Siswa Yogyakarta menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru di SMK Negeri 1 Sukawati, peneliti menemukan bahwa beberapa orang siswa menunjukkan gejala-gejala motivasi belajar yang rendah. Siswa-siswa yang motivasi belajarnya rendah menunjukkan perilaku seperti sering bolos, tidak mengikuti mata pelajaran tertentu dan tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Beberapa siswa juga sering tidak mengerjakan tugas rumahnya dan mengikuti tugas-tugas yang diberikan guru sesuai harapan.

Motivasi belajar siswa yang rendah perlu mendapatkan perhatian segenap komponen yang ada di sekolah. Apabila hal ini terus terjadi, dikhawatirkan akan mengganggu efektivitas dan prestasi belajar siswa. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh wali kelas, guru mata pelajaran maupun guru bimbingan dan konseling di sekolah, namun masih belum mampu menuntaskan masalah tersebut secara maksimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa adalah melalui bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri (Tohirin, 1995). Prayitno bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Sementara Romlah (2001) mendefinisikan bahwa bimbingan kelompok merupakan

salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Salah satu teknik yang digunakan dalam bimbingan kelompok adalah sosiodrama.

Sosiodrama yang dimaksudkan adalah suatu cara mengajar dengan jalan mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial (Sumiati dan Asra, 2002). Menurut Sanjaya, (2013) Sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antara manusia seperti kenakalan remaja, narkoba, gambaran keluarga otoriter dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan pendekatan Penelitian Tindakan penerapan Bimbingan kelompok (PTBK). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sukawati Gianyar Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan subjek penelitian siswa di kelas X jurusan TKJ. sebanyak 12 siswa, dan 6 diantaranya memiliki Motivasi belajar rendah. Dari keenam orang siswa tersebut diantaranya 3 berjenis kelamin laki-laki dan 3 berjenis kelamin perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) ini dirancang dalam bentuk 2 siklus dan masing-masing tahapan (siklus) terdiri dari empat kegiatan yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi atau evaluasi, dan (4) refleksi. Teknik analisis kuantitatif adalah alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika

(misalnya fungsi multivarian), model statistic, dan elektronik. Hasil analisis dijabarkan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian (Iqbal Hasan, 2010:30).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan tahapan pelaksanaan layanan bimbingan Kelompok dengan sosiodrama. Adapun langkah-langkah implementasi Layanan Bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Sukawati. Setelah diketahui siswa yang dijadikan subjek penelitian, selanjutnya peneliti menyiapkan sejumlah instrument penelitian sebagai alat untuk menjangkau data, adapun instrument yang disiapkan adalah lembar pedoman observasi. Penelitian ini dipusatkan pada peningkatan *self-control* siswa yang dilaksanakan pada tanggal 08 Mei sampai dengan 03 Juni 2021. Jadi siswa yang dijadikan subyek penelitian adalah siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Sukawati Gianyar tahun 2020/2021 dengan jumlah anak sebanyak 12 siswa dan yang difokuskan pada siswa yang memiliki tingkat motivasi berprestasi rendah sebanyak 6 siswa.

Pelaksanaan penelitian (tindakan) dibagi menjadi dua tahap yaitu siklus I dan II. Secara umum setiap siklus dilaksanakan dalam dua minggu yang mana setiap minggunya akan ada dua kali pertemuan atau dalam satu siklus ada tiga kali pertemuan dan ini termasuk dengan evaluasi.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan mengenai upaya peningkatan Motivasi belajar Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Ajaran 2020/2021. Selain melalui

bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama yang mana juga perlu mendapatkan perhatian dari penelitian adalah tentang teknik- teknik lain yang lebih relevan dalam kegiatan bimbingan kelompok dan penerapan aturan-aturan dalam bimbingan kelompok.

Hal ini juga perlu dapat diperhatikan bimbingan kelompok, semua aspek motivasi belajar siswa dapat berkembang secara optimal. Dari hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan selama dua tahap tindakan tersebut, dinyatakan telah mengalami peningkatan terhadap motivasi belajar siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi pada siklus II dapat dikemukakan bahwa pemberian bimbingan kelompok dan teknik sosiodrama dalam mengatasi permasalahan motivasi belajar dapat meningkat. Motivasi belajar para siswa setelah dilaksanakan dua siklus mengalami perubahan yang cukup baik. Para siswa yang dulu motivasi belajar yang rendah menjadi lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan secara kuantitatif terjadi peningkatan motivasi belajar siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Sukawati baik secara individual maupun secara kelompok. Pada siklus tindakan pertama secara kelompok terlihat pencapaian motivasi belajar siswa mengalami pencapaian sebesar 36,78%. Pada tindakan siklus kedua secara individual terdapat pencapaian persentase antara 44,2% sampai dengan 80,4%. Sedangkan secara kelompok, rata-rata pencapaian persentase sebesar 64,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah B.Uno. (2017). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis di Bidang Pendidikan*. Malang : Bumi Aksara.
- Hasan, M. I. (2009) *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 Statistik Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, D. (2014). *Hubungan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI pada Kompetensi Mengidentifikasi Sistem Pengapian dan Komponennya Program Studi Keahlian Teknik Otomotif SMK Taman Siswa Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (Skripsi).
- Prayitno. (1999). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Romlah. (2001). *Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok*. Malang : UM.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Tohirin. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Surabaya : Rajagrafindo Persada.
- Sumiati, dan Asra. (2016) *Media Pembelajaran*. Bandung : Cv Wacana Prima
- Zulfadri, I. & Safitri, E. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Merangin*. Jurnal Tunas Pendidikan. Vol. 2 No. 1.

